BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang "Evaluasi Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Hulonthalangi dan Puskesmas Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.74 Tahun 2016", maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian penerapan standar pelayanan farmasi klinik ini dikategorikan menjadi baik dan kurang. Di Puskesmas Hulonthalangi masuk dalam kategori kurang yakni sebesar 12 (33,33%) yang sesuai dan 24 (66,67%) yang tidak sesuai sedangkan Puskesmas Kota Selatan masuk dalam kategori baik yakni sebesar 23 (63,88%) yang sesuai dan 13 (36,12%), dari aspek pengkajian dan pelayanan reseplah yang paling baik dilakukan.
2. Hasil uji data kuesioner tingkat kepuasan pasien yang telah diisi oleh responden di Puskesmas Hulonthalangi diperoleh persentase pada indikator kehandalan sebesar 72,56% (puas), indikator ketanggapan sebesar 65, 12% (puas), indikator jaminan sebesar 75,63% (puas), indikator empati sebesar 69,50% (puas) dan indikator bukti langsung sebesar 68,93% (puas). Sedangkan di Puskesmas Kota Selatan diperoleh persentase pada indikator kehandalan sebesar 78,09% (puas), indikator ketanggapan sebesar 72,40% (puas), indikator jaminan sebesar 73,36% (puas), indikator empati sebesar 70,74% (puas) dan indikator bukti langsung sebesar 68,67% (puas).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan penelitian antara lain:

1. Kepuasan pasien rawat jalan perlu ditingkatkan oleh pihak manajemen Puskesmas dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. Hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu ketersediaan sarana dan prasarana (misal : ruang konseling), SOP dan ketersediaan anggaran untuk pelayanan farmasi klinik. Kurangnya informasi tambahan (poster, spanduk, *leaflet*, dll) tentang obat,

dan kecukupan tempat duduk di ruang tunggu pasien serta perlu adanya penambahan tenaga kefarmasian.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan kajian analisis beban kerja farmasi di Puskesmas Hulonthalangi dan Kota Selatan terhadap implementasi pelayanan farmasi klinik di Puskesmas karena penelitian ini hanya fokus ke pelayanan saja.